

ANALISIS AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN CAMPURAN BERBASIS DARING (MELALUI APLIKASI *WHATSAPP*) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 4 SDN PAKUJAJAR CBM

Siti Patimah¹, Dyah Lyesmaya², Luthfi Hamdani Maula³
sitipatimah639@gmail.com, lyesmaya_dyah@ummi.ac.id,
luthfihamdani@gmail.com

*Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sukabumi*

Jalan. R. Syamsudin, S.H No.50, Cikole Kec Cikole, Kota Sukabumi Jawa Barat
43113

ABSTRACT

The purpose of this research is to figure out how the activities of learning about mathematics is theory of mixed shards based on in the network (via application WhatsApp) druing the Pandemic Covid-19 period in grade 4 SDN Pakujajar CBM. This type of research uses a qualitative descriptive writing method, because in assessing a problem, the writer does not prove or disprove any hypothesis made before writing but processes data and analyses a problem non-numerically, method hence using interview guidelines, observation forms and documentary to view learning activities of learing about mathematics in period the Pandemc Covid-19 period. Now, results of this study aim to see how the planning of learning activities, learning processes and assessment of learning activities during the Pandemic Covid-19 period.

Keywords: *Qualitative, Mathematics, Pandemic Covid-19, Mixed Shards*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis aktivitas pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran berbasis daring (melalui aplikasi *WhatsApp*) di masa *Pandemic Covid-19* pada siswa kelas 4 SDN Pakujajar CBM. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, karena dalam mengkaji permasalahan, penulis tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penulisan tetapi dalam mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik, metode pengambilan data menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi dalam melihat aktivitas pembelajaran matematika selama masa *Pandemic Covid-19*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perencanaan aktivitas pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian aktivitas pembelajaran selama masa *Pandemic Covid-19*.

Kata Kunci: *Kualitatif, Matematika, Pandemic Covid-19, Pecahan Campuran*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha manusia dalam menentukan bagaimana nasib kelangsungan hidup di masa yang akan datang, pendidikan juga merupakan jalan untuk mewujudkan cita-cita di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat”. Pendidikan tidak akan lepas dari belajar, belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan (ilmu), meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Pendidikan di Indonesia memiliki tahapan dimulai dari Paud, TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah

Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Pada pendidikan di Sekolah Dasar diterapkan Kurikulum 2013, kurikulum ini bertujuan agar pembelajaran tidak berfokus pada guru melainkan peserta didik yang harus menggali potensi dirinya. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik, yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang terintegrasi antara pembelajaran satu dengan yang lainnya. Struktur kurikulum di Sekolah Dasar terbagi menjadi 2 kelompok mata pelajaran, yaitu Kelompok A (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Matematika) memberikan orientasi kemampuan lebih kepada aspek pengetahuan dan afektif pada pelajaran IPA dan IPS terintegrasi dalam mata pelajaran di kelompok A dan kelompok B (Senibudaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Termasuk muatan Lokal)) lebih menekankan pada aspek keterampilan dan afektif.

Matematika pada pendidikan dasar adalah jembatan bagi upaya peningkatan pengembangan SDM

(Sumber Daya Manusia). Disamping itu Sekolah Dasar merupakan landasan bagi pendidikan selanjutnya. Mutu pendidikan menengah dan pendidikan tinggi tergantung kepada dasar kemampuan dan keterampilan yang dikembangkan sejak tingkat Sekolah Dasar menurut Susanto, 2013 dalam Mustopo (2019: 183). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susanto bahwa matematika pada pendidikan dasar merupakan jembatan dan landasan bagi pendidikan selanjutnya, maka jika pada jenjang sekolah dasar ada salah satu pemahaman konsep yang diajarkan guru kepada siswa salah, maka kedepannyapun akan terus berlanjut salah. Materi yang dipelajari adalah pecahan campuran, definisi pecahan campuran adalah suatu bilangan yang terdiri dari penyebut dan pembilangnya lebih besar.

Aktivitas pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan

mengenai materi yang dipelajari. Di Tahun 2020 Indonesia dilanda wabah berbahaya “*Covid-19*”, wabah ini melanda semua belahan di dunia berakibat pada semua bidang, salah satu bidang yang terdampak adalah bidang Pendidikan. Menurut WHO Covid-19 adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh kelompok virus jenis coronavirus yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 dan menyebar keseluruh dunia. Bentuk pecegahan dari penularan covid-19 ini dengan diberlakukannya pembatasan disegala sektor melalui kementrian kesehatan membuat peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, akibatnya proses pembelajaran di Sekolah menjadi terhambat sehingga pembelajaran yang semula disekolah beralih menjadi pembelajaran di rumah, salah satu contoh di SDN Pakujajar CBM guru melakukan pembelajaran melalui aplikasi WhastApp, ini dipandang karena WhatsApp dapat dengan mudah dimengerti oleh semua golongan.

Berdasarkan apa yang telah

dipaparkan tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis aktivitas pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran di masa *Pandemi Covid-19* pada siswa kelas 4 SDN Pakujajar CBM. Sedangkan rumusan masalahnya adalah melihat bagaimana perencanaan aktivitas pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan penilaian aktivitas pembelajaran matematika selama masa *Pandemi Covid-19* dengan menggunakan beberapa pedoman untuk memenuhi penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Siyoto S (2015: 27) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian menggunakan *Quota Sampling* karena dalam pemilihan subjek penelitian ini disesuaikan dengan kelas penelitian sebelumnya yang sudah ditentukan yaitu kelas 4.4 SDN Pakujajar CBM subjek yang diteliti tidak banyak hanya satu kelas dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri, pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi penulis yang melihat proses pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* tanpa mengubah siklus subjek yang diteliti dan menulis semua yang terjadi pada saat proses monitoring melalui aplikasi *WhatsApp* serta mewawancarai guru dan peserta didik perihal hambatan saat aktivitas pembelajaran dimasa *Pandemi Covid-19* ini. Sadar (1996) dalam Siyoto S (2015: 74) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan

penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur dalam hal ini maka mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam Siyoto S (2015: 75) tujuan dalam wawancara ini penulis ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dalam hal ini guru dan peserta didik diajak untuk berpendapat mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses aktivitas pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 ini.

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini berupa observasi dengan menyusun item-item yang berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi

Siyoto S (2015: 76). Observasi yang dilakukan mengikuti waktu dan jadwal mata pelajaran matematika dikelas 4 melalui Grup *whatsApp* yang menjadi sarana dalam proses aktivitas pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di rumah, karena dalam kondisi *Pandemi Covid-19*. Sekolah yang peneliti teliti adalah SDN Pakujajar CBM yang berlokasi di Jln. R.H Didi Sukardi No.205 Citamiang Kota Sukabumi. SDN Pakujajar CBM dalam aktivitas pembelajaran selama *Pandemic Covid-19* ini mengikuti jadwal seperti biasa, belajar dimulai dari jam 7.15 WIB dan selesai pada jam 12.00. Akan tetapi tidak semua berjalan efektif, karena kendala yang dihadapi beragam misalkan dari kuota yang tidak memadai, tugas biasanya akan diberi waktu hingga keesokan harinya bagi yang tidak mempunyai kuota.

Pada sesi wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2020 bertempat diruang kelas 2.1 dengan narasumber yaitu bapak AS

sebagai guru dan 15 peserta didik dengan mewawancarai melalui aplikasi *WhatsApp* dengan mengirimkan pesan dan meminta *Video Call* bahwa narasumber melaksanakan aktivitas pembelajaran dari rumah dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, pelaksanaan pembelajaran sama seperti saat di kelas, sebelum memulai pembelajaran dimulai dengan membaca do'a terlebih dahulu, dalam menjelaskan guru mengirimkan foto yang berisikan tulisan cara pengerjaan dan soal, kemudian dikirimkan digrup *WhatsApp*. Peserta didik dalam pengerjaannya dikerjakan oleh sendiri, dibantu orang tua, saudara dan orang terdekat lainnya, dalam pengumpulan tugas peserta didik memfotokan hasil jawaban yang telah dikerjakan peserta didik kemudian dikirimkan ke guru kelas.

Dalam perencanaan aktivitas pembelajaran matematika dimasa pandemi covid- 19 ini, dalam hal ini adalah RPP dan bahan ajar sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya oleh guru kepada peserta didik saat pembelajaran di kelas, mengingat

saat pandemic covid-19 ini pembelajaran matematika adalah mengulang kembali pembelajaran disemester 1. Dalam membuat RPP hendaknya memuat nilai-nilai karakter saat aktivitas pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghasilkan output yang diinginkan oleh sekolah.

Dalam aktivitas pembelajaran pada materi pecahan campuran tahap pelaksanaan langkah-langkah aktivitas pembelajaran, dilaksanakan melalui tahapan-tahapan seperti biasanya yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hanya saja tidak sespesifikasi seperti di kelas, karena pada dasarnya tugas guru ialah memberikan pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa yang tadinya aktif di kelas jika sedang di grup *WhatsApp* tidak seaktif seperti biasanya, mengenai langkah-langkah pembelajaran matematika dimasa pandemic covid-19 ini aktivitas pembelajaran dilaksanakan melalui grup *WhatsApp*, setelah dilaksanakannya observasi dan meneliti RPP yang telah diberika oleh guru kepada peneliti sebagian besar sudah sesuai dengan yang ada di RPP,

seperti membaca do'a sebelum pembelajaran, memberikan semangat, kemudian memberikan penjelasan melalui foto dan dikirimkan ke grup *WhatsApp* kelas, mengumpulkan tugas kepada guru, dan mengingatkan mengenai perilaku hidup sehat dimasa pandemic covid-19 ini. di kelas 4 sekolah dasar, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda, di sekolah dasar.

Dalam penilaian pengetahuan, guru menilai dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang telah guru berikan, soal yang diberikan guru sesuai dengan indikator yang sebelumnya telah dibuat, dengan bentuk soal uraian karena peserta didik dituntut untuk menemukan jawaban dengan memberikan jalan mengapa jawaban tersebut dapat ditemukan. Dalam penilaian keterampilan, guru menilai dengan menggunakan Teknik unjuk kerja, dengan cara peserta didik memberikan menuliskan cara untuk jawaban yang telah didapatkan oleh peserta didik dengan menuliskan langkah-langkahnya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menjelaskan

bagaimana aktivitas pembelajaran yang terjadi pada mata pelajaran matematika dengan materi dikelas 4 yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan menggunakan sesi wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang akan mengungkapkan bagaimana aktivitas pembelajaran yang terjadi selama masa *Pandemi Covid-19*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan aktivitas pembelajaran matematika selama masa *Pandemi Covid-19* dikelas 4.4 SDN Pakujajar CBM guru membuat RPP daring dengan berpedoman pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.14 Tahun 2019 dengan didalamnya memuat nilai-nilai karakter, dan materi sesuai dengan yang telah dipelajari hal ini berkaitan dengan pengulangan materi disemester 1 yaitu materi pecahan campuran. Dalam Aktivitas pembelajaran matematika selama masa *Pandemi Covid-19* dikelas 4.4 SDN Pakujajar CBM dilaksanakan pembelajaran dari rumah melalui Aplikasi *WhatsApp*

dengan membuat grup yang berisikan Guru, Orang Tua, dan Peserta didik dari kelas 4.4. dalam pelaksanaannya guru melaksanakan tiga tahap pembelajaran yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan melalui Aplikasi *WhatsApp* dalam hal ini guru hanya memberikan penjelasan dan tugas, tidak ada metode khusus yang guru perlihatkan kepada peneliti saat peneliti mengobservasi aktivitas pembelajaran. Dan Penilaian aktivitas pembelajaran matematika selama masa *Pandemi Covid-19* dikelas 4.4 SDN Pakujajar CBM, guru menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, dalam penilaiannya guru mengalami kesulitan karena keterbatasan ruang, seperti halnya dalam penilaian sikap, guru mengalami kesulitan karena tidak melihat langsung bagaimana sikap peserta didik saat berlangsungnya aktivitas pembelajaran, pada penilaian pengetahuan guru mengalami kesulitan dikarenakan tugas yang diberikan guru tidak semua siswa mengerjakan sendiri, melainkan dibantu oleh orang tua,

saudara dan orang terdekat lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti tunjukan kepada keluarga dan kedua orang tua saya yang sudah memberikan semangat dan do'a. Dan ucapan terimakasih dapat juga saya sampaikan kepada para dosen pembimbing telah membimbing saya dengan sabar, selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustopo, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Materi Keliling Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). *Indonesian Journal of Basic Education*, 2.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.